

## ABSTRAK

RIZKI JUNIANSYAH (E1042181018) **Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Dalam Pengolahan Jahe Instans “Siliwangi” Di Desa Sungai Radak Satu Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya.** Skripsi Program Studi Sosiologi Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura 2022.

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Sungai Radak Satu Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya. Pemberdayaan merupakan upaya penguatan kapasitas masyarakat, yang diarahkan pada pengolahan produksi hasil pertanian masyarakat transmigrasi. Hasil akhir yang diharapkan adalah; adanya peningkatan taraf kesejahteraan bagi masyarakat transmigrasi di Desa Sungai Radak Satu. Sasaran penelitian dengan melibatkan beberapa pihak sebagai sumber informasi atau informan, yang meliputi; perangkat desa, masyarakat yang menjadi pelaku usaha, petani jahe, dan petugas pertanian (PPL). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena cara penyajian hasil penelitian lebih bersifat deskripsi dari cuplikan wawancara dengan informan. Informasi berhasil dihimpun dengan menggunakan teknik; observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dari rangkaian hasil penelitian, penulis secara spesifik mendeskripsikan kegiatan pemberdayaan masyarakat, berupa: pelatihan, penyuluhan dan sosialisasi. Pemberdayaan ditujukan kepada petani dan pelaku usaha jahe instans “Siliwangi”. Hambatan yang ditemui: tanaman jahe terkena banjir, jangkauan wilayah. Faktor pendukung: adanya kemudahan informasi dan adanya dukungan, serta tersedianya bahan baku. Hasil dari proses pemberdayaan: diperoleh adanya nilai tambah dari usaha jahe instans, dan adanya dukungan dari instansi pemerintah maupun swasta. Dukungan dari pemerintah berupa: bantuan peralatan produksi jahe instans dan pelatihan teknis. Dukungan dari pihak swasta berupa: adanya bantuan dibuatkannya rumah produksi, bantuan peralatan, pelatihan budidaya jahe dan studi banding ke Sambas di lokasi usaha jahe instans. **Kata kunci:** Pemberdayaan, transmigrasi, jahe instans “Siliwangi”,

## ABSTRACT

RIZKI JUNIANSYAH (E1042181018): **Transmigration Community Empowerment in "Siliwangi" Instant Ginger Processing in Sungai Radak Satu Village, Terentang Subdistrict, Kubu Raya Regency.** Thesis of the Sociology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University 2022.

This research was conducted to explain community empowerment activities in Sungai Radak Satu Village, Terentang Subdistrict, Kubu Raya Regency. Empowerment is an effort to strengthen community capacity that is directed at processing the production of agricultural products in the transmigration community. The expected result is an increase in the level of welfare for the transmigration community in Sungai Radak Satu Village. The target of the research involves several parties as sources of information or informants, which include: village officials, communities who are business actors, ginger farmers, and agricultural officers (PPL). The research method used is descriptive research with a qualitative approach because the results of this research are presented as descriptive from interviews with informants. Information was collected using observation techniques, interviews, and documentation studies. From a series of research results, the authors specifically describe community empowerment activities in the form of training, counselling, and outreach. Empowerment is aimed at farmers and "Siliwangi" instant ginger business actors. The obstacles encountered included ginger plants that were affected by flooding and area coverage. Supporting factors: the ease of information and support, as well as the availability of raw materials. The results of the empowerment process obtained added value from the instant ginger business and the support from government and private agencies. Support from the government is in the form of equipment for instant ginger production and technical training. Support from the private sector is in the form of assistance in making production houses, equipment assistance, ginger cultivation training and comparative studies to Sambas at the instant ginger business location.

Keywords: Empowerment, transmigration, "Siliwangi" instant ginger

